

PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP

KINERJA PERUSAHAAN : TRANSPARANSI PENGUNGKAPAN

INDEKS GCG SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011)



SKRIPSI

Disusun Oleh :

LILIAN DEWIYAN

NIM. 12 09 0699

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2013

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap
Kinerja Perusahaan : Transparansi Pengungkapan Indeks
GCG Sebagai Variabel Intervening

Nama Mahasiswa : Lilian Dewiyan

NIM : 12 09 0699

Semester : Gasal

Tahun : 2012 / 2013

Fakultas : Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Telah diperiksa dan disetujui di Yogyakarta

Pada tanggal :

23 Januari 2013



Dosen Pembimbing Skripsi,

Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak.

HALAMAN PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Tanggal**

...23 Januari 2013...

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Bisnis**

Dr. Singgih Santoso, MM.

DEWAN PENGUJI :

1. Penguji 1 : Dra. Agustini Dyah Respati, MBA.

(.....)

2. Penguji 2 : Drs. Marbudy Tyas Widodo, MM., Ak.

(.....)

3. Penguji 3 : Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak.

(.....)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam DIA yang memberi kekuatan kepadaku”

(Filipi 4:13)

“Hari ini Anda adalah orang yang sama dengan Anda di lima tahun mendatang, kecuali dua hal : orang-orang di sekeliling Anda dan buku-buku yang Anda baca”

(Charles "tremendeous" Jones)



Skrripsi ini kuspersembahkan kepada:

Tuhan Yesus Kristus

Papa Kiem Yan Mami Ira Koko Sonny Cuk Rina

Farel Nonia Galys Felica

Koko Carlo

Teman-teman seperjuangan

Terima kasih untuk semuanya

I love you so much...

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya, Lilian Dewiyan, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan : Transparansi Pengungkapan Indeks GCG Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 23 Januari 2013

Yang membuat pernyataan,

(Lilian Dewiyan)

NIM : 12 09 0699

ABSTRAKSI

Corporate governance masih menjadi masalah besar selama pasca periode krisis keuangan di pasar yang berkembang Asia seperti Indonesia. Terutama, lembaga keuangan telah menerapkan tata kelola perusahaan untuk meningkatkan perlindungan kepentingan pemegang saham dan *stakeholder*. *Corporate governance* muncul sebagai konsekuensi memungkinkan untuk pemantauan yang lebih besar terutama oleh pemegang saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada sektor perbankan sektor perbankan.

Populasi pada penelitian ini adalah 15 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan periode tahun 2009-2011.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Independensi Dewan Komisaris (INED) dan Kepemilikan Saham Manajerial (MOWN) memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROA). Variabel yang mempengaruhi transparansi pengungkapan indeks GCG (DISC) adalah Independensi Dewan Komisaris (INED) dan Ln.SIZE. Sementara transparansi dianggap bukan variabel mediasi, karena pada mekanisme *corporate governance* hanya variabel kepemilikan saham manajerial (MOWN) yang berpengaruh terhadap ROA

Kunci: mekanisme *corporate governance*, kinerja perusahaan, transparansi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME, segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmar yang melimpah, sehingga penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN : TRANSPARANSI PRNGUNGKAPAN INDEKS GCG SEBAGAI VARIABEL INTERVENING”** ini dapat terselesaikan.

Banyak pihak yang membakntu dalam penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Singgih Santoso, MM, selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
2. Ibu Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan senantiasa sabar serta ikhlas dalam memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Marbudyo Tyas Widodo., MM, Ak dan Ibu Dra. Agustini Dyah Respati, MBA selaku dosen penguji.
4. Papa Kiem Yan dan Mama Ira Dewi Ratnawati, orang tua terbaik dan terhebat yang pernah ada di dunia ini. Terima kasih untuk keluarga yang indah, untuk setiap doa, motivasi, dukungan, dan segala sesuatu yang telah kalian berikan. Maaf jika belum bisa sepenuhnya berbakti.
5. Koko Sonny dan Cie-Cie Rina yang menjadi sumber inspirasi untuk bisa terus berjuang dan menyelesaikan pendidikan. Terima kasih telah memberikan hiburan yang tiada ternilai dengan kehadiran keempat ponakan yang sangat amat lucu walaupun sering buat jengkel.
6. My Dear, Joseph Carlo Kotualubun yang selalu mendukung dan membantu dalam peulisan skripsi. Terima kasih untuk segalanya Dear. *No one better than you.*

7. Teman-teman Akuntansi 2009, dan Teknologi Informatika 2009 Terima kasih atas tumpangan ngeprint, tumpangan tempat untuk ngetik di Bursa Efek Indonessia, dan kebersamaannya selama ini. Semoga ada saatnya kita kan berkumpul kembali dengan semua keberhasilan kita masing-masing. Sukses selalu untuk kalian. *Remember, Be Relaxed and Easy.*

Semoga Tuhan Yesus Kristus yang membalas semua budi baik semua pihak yang telah memberikan inspirasi, dukungan, bantuan, pengarahan dan bimbingan kepada penulis. Penulis sadar bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan guna sempurnanya karya ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membacanya.

Yogyakarta, 23 Januari 2013

Penulis

Lilian Dewiyan

NIM. 12 09 0699

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
1.4 Sistematika Penulisan	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN HIPOTESIS

2.1	Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	7
2.1.1	Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	7
2.1.2	Corporate Governance	9
2.1.3	Mekanisme Corporate Governance	12
2.1.3.1	Dewan Komisaris Independen.....	13
2.1.3.2	Kepemilikan Manajemen.....	20
2.1.3.3	Kualitas Audit.....	21
2.1.3.4	Ukuran Perusahaan.....	22
2.1.3.5	Transparasi	23
2.1.4	Kinerja Perusahaan	24
2.1.5	Penelitian Terdahulu	25
2.2	Pengembangan Hipotesis	27
2.2.1	Independensi Dewan Komisaris dan Kinerja Perusahaan.....	27
2.2.2	Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Perusahaan	28
2.2.3	Kualitas Audit dan kinerja Perusahaan.....	29
2.2.4	Independensi Dewan Komisaris dan Transparansi.....	31
2.2.5	Kepemilikan Manajerial dan Transparansi.....	31
2.2.6	Kualitas Audit dan Transparansi	32
2.2.7	Mekanisme <i>Corporate Governance</i> , Transparansi dan Kinerja..	

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Metode Pengumpulan Data	35
3.2	Jenis dan Sumber Data	35

3.3	Populasi dan Sampel	36
3.4	Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	37
3.5	Metode Analisis	40
3.5.1	Analisis Statistik Diskriptif	41
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	41
3.5.3	Analisis Regresi Berganda	42
3.5.4	Pengujian Hipotesis.....	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	45
4.2	Analisis Data	46
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	46
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	47
4.2.2.1	Uji Normalitas	48
4.2.2.2	Uji Multikolinearitas.....	50
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas	52
4.2.2.4	Uji Autokorelasi	53
4.2.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	55
4.2.3.1	Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	55
4.2.3.2	Uji Signifikan Simultan(Uji F)	57
4.2.3.3	Uji Uji Signifikan Parsial (Uji-t)	59
4.3	Pembahasan Hipotesis.....	62

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	64
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	66
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN A.....	70
LAMPIRAN B.....	72
LAMPIRAN C.....	79



UKDWN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Pemilihan Sampel Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian.....	45
Tabel 4.2 Statistik Deskripti	46
Tabel 4.3 Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	54
Tabel 4.6 Nilai R dan Koefisien Determinasi	56
Tabel 4.7 Uji Simultan (Uji F).....	57
Tabel 4.8 Output Persamaan Regresi	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Kerangka Pemikiran Penelitian	34
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Histogram dan Probability Plot	48
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Gambar 4.3 Hasil Uji Autokorelasi dengan DW- test	55



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	70
LAMPIRAN B.....	72
LAMPIRAN C.....	79

© UKDW

ABSTRAKSI

Corporate governance masih menjadi masalah besar selama pasca periode krisis keuangan di pasar yang berkembang Asia seperti Indonesia. Terutama, lembaga keuangan telah menerapkan tata kelola perusahaan untuk meningkatkan perlindungan kepentingan pemegang saham dan *stakeholder*. *Corporate governance* muncul sebagai konsekuensi memungkinkan untuk pemantauan yang lebih besar terutama oleh pemegang saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada sektor perbankan sektor perbankan.

Populasi pada penelitian ini adalah 15 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan periode tahun 2009-2011.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Independensi Dewan Komisaris (INED) dan Kepemilikan Saham Manajerial (MOWN) memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROA). Variabel yang mempengaruhi transparansi pengungkapan indeks GCG (DISC) adalah Independensi Dewan Komisaris (INED) dan Ln.SIZE. Sementara transparansi dianggap bukan variabel mediasi, karena pada mekanisme *corporate governance* hanya variabel kepemilikan saham manajerial (MOWN) yang berpengaruh terhadap ROA

Kunci: mekanisme *corporate governance*, kinerja perusahaan, transparansi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Isu mengenai *Corporate Governance* di Indonesia muncul sejak krisis berkepanjangan yang melanda Asia pada pertengahan tahun 1997. Menurut laporan *World Bank* pada 1999, krisis ekonomi di Asia Timur disebabkan oleh kegagalan sistematis penerapan *corporate governance* yang berasal dari sistem kerangka hukum yang lemah, standart akuntansi dan standart audit yang tidak konsisten, praktik perbankan yang buruk, pengawasan board of director yang tidak efektif, serta kurangnya mempertimbangkan hak pemegang saham minoritas. Lemahnya penerapan prinsip *Corporate Governance* diyakini sebagai penyebab utama kerawanan ekonomi yang menyebabkan memburuknya kondisi perekonomian dan lamanya proses pemulihan di beberapa negara Asia termasuk Indonesia.

Masalah mengenai *Corporate Governance* mulai meningkat dengan pesat seiring dengan terbukanya skandal manipulasi keuangan pada tahun 2001 oleh PT Lippo Tbk dan PT Kimia Farma Tbk (Boediono, 2005). Dengan adanya kasus tersebut, sangat membuktikan bahwa penerapan *Corporate Governance* masih sangat lemah, karena praktik manipulasi laporan keuangan masih tetap dilakukan walaupun sudah melewati periode krisis tahun 1997-1998. Che Haat (2008) juga menyatakan bahwa lemahnya *corporate governance* dan tingkat transparansi yang rendah dalam mengungkapkan informasi oleh perusahaan, serta tidak efektifnya lembaga penegak peraturan perundang-undangan dalam menghukum pelaku dan melindungi pemegang saham minoritas adalah hal yang dianggap sebagai penyebab runtuhnya beberapa perusahaan di Indonesia seperti Sarijaya Permana Sekuritas, Antaboga Sekuritas, dan PT Kimia Farma. Masalah-masalah ini telah menarik perhatian terhadap kebutuhan untuk

mempertahankan standar *good corporate governance*, meningkatkan transparansi dan memperbaiki hubungan dengan investor.

Yang menjadi isu dalam penelitian ini adalah bahwa satu pihak menyatakan bahwa hubungan antara *corporate governance* dengan kinerja perusahaan merupakan langsung (Hastuti,2005). Di sisi lain dinyatakan bahwa hubungan antara *corporate governance* dengan kinerja perusahaan bukanlah merupakan hubungan langsung, tetapi merupakan hubungan tidak langsung (Darmawati dkk., 2004). Argumentasi yang melandasinya adalah bahwa ketika perusahaan telah berupaya menegakkan *corporate governance mechanism* maka yang terjadi kemudian adalah manajemen akan berupaya menjadikan organisasi sebagai organisasi yang akuntabel dengan cara meningkatkan pengungkapan (disclosure) informasi tentang organisasi tersebut dengan harapan para investor akan mempersepsikan organisasi ini dengan lebih optimal. Media untuk menjadikan organisasi lebih akuntabel adalah melalui laporan keuangan. Laporan tahunan adalah sebuah produk informasi yang sangat penting yang berkaitan dengan kondisi perusahaan, keandalan dari informasi yang terkandung sangatlah penting bagi pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan. Almilia (2007) menyatakan bahwa perusahaan diharapkan lebih transparan dalam mengungkapkan informasi mengenai *corporate governance*, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan oleh investor, kreditur, dan pemakai informasi lainnya. Oleh karena itu, pengungkapan sebagai salah satu aspek *good corporate governance* diharapkan dapat menjadi dasar untuk melihat baik tidaknya kinerja perusahaan (Hastuti,2005).

Seperti yang ditulis oleh Khomsiyah (2003), semakin tinggi indeks implementasi *corporate governance*, semakin banyak informasi yang diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan tahunan. Hal ini sesuai dengan keinginan regulator, dalam hal ini adalah Bapepam, yang mendorong diterapkannya prinsip-prinsip *good corporate governance* yang akan meningkatkan perlindungan bagi pihak investor dengan adanya informasi yang diberikan oleh perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang akan diteliti adalah bahwa hubungan antara mekanisme *corporate governance* dengan

kinerja perusahaan merupakan hubungan tidak langsung. Dengan kata lain dimediasi oleh variabel lain yaitu transparansi (luas pengungkapan *corporate governance* pada laporan tahunan). Selain itu riset ini juga menguji bahwa hubungan antara mekanisme *corporate governance* dengan kinerja perusahaan merupakan hubungan langsung.

Penelitian ini dimotivasi oleh penelitian Haryani, dkk, (2011) yang meneliti Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kinerja: Transparansi Sebagai Variabel Intervening pada perusahaan yang terdaftar di BEI yang menginformasikan laporan GCG dalam laporan tahunan pada tahun 2007. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Mekanisme *Corporate Governance* mempengaruhi kinerja perusahaan dan transparansi dengan mekanisme eksternal nya yaitu kualitas audit BIG 4 / non-BIG4. Mekanisme internal berupa komisaris independen dan kepemilikan manajerial tidak terbukti memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan. (2) Variabel kontrol berupa ukuran perusahaan hanya berpengaruh pada transparansi perusahaan. (3) Transparansi bukan merupakan variabel pemediasi antara pengaruh mekanisme *Corporate Governance* terhadap transparansi

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian kembali tentang pengaruh Penerapan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Perbankan : Transparansi Sebagai Variabel Intervening khususnya pada periode waktu 2009-2011.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Apakah penerapan mekanisme *Good Corporate Governance* yang dalam penelitian ini mencakup indikator independensi dewan komisaris, kepemilikan saham manajerial, kualitas audit, dan Ln.SIZE berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

- Apakah penerapan *Good corporate Governance* yang dalam penelitian ini mencakup indikator independensi dewan komisaris, kepemilikan saham manajerial, kualitas audit, dan Ln.SIZE berpengaruh terhadap transparansi?
- Apakah penerapan *Good Corporate Governance* yang dalam penelitian ini mencakup indikator independensi dewan komisaris, kepemilikan saham manajerial, kualitas audit, dan Ln.SIZE, dengan transparansi sebagai variabel intervening berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia?

1.3 TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh penerapan mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai upaya untuk mendukung pengembangan ilmu akuntansi pada umumnya, khususnya yang berkaitan dengan *good corporate governance*.

2. Kegunaan Praktis

2.1 Bagi Perusahaan Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengambilan keputusan bagi seluruh perbankan nasional, khususnya mengenai pengaruh penerapan *Corporate Governance* terhadap peningkatan kinerja keuangan perbankan.

2.2 Bagi Investor, Kreditor dan Pelaku Usaha yang Berkepentingan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi khususnya dalam menilai kinerja suatu bank

2.3 Bagi Masyarakat Umum

Dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu dasar untuk menilai tingkat kesehatan perbankan melalui laporan keuangan yang dipublikasikan

3 Bagi Peneliti/Pembaca

Sebagai bahan kajian dan referensi untuk menambah wawasan maupun untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam sistematika penulisan akan diuraikan secara garis besar isi dari setiap bab, agar dapat memberikan sedikit gambaran mengenai isi skripsi ini diantaranya:

Bab I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan secara garis besar mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam skripsi ini, yang meliputi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang memperkuat penelitian yang akan dilakukan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ketiga akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini. Sub bab dari metode penelitian ini adalah variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian yang membahas mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data serta pembahasan hasil penelitian dan interpretasi hasil

Bab V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan yang ada dalam penelitian, dan saran-saran perbaikan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya

© UKDW

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh variabel independensi dewan komisaris (INED), kepemilikan saham manajerial (MOWN), kualitas audit (AUDIT), Ln.SIZE, transparansi dengan indeks GCG (DISC), terhadap kinerja perusahaan perbankan (ROA) maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

- (1) Model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini cukup layak, karena lolos dari empat pengujian terhadap asumsi klasik, yaitu uji multikolineritas, uji autokolerasi, uji heterokedasitas dan uji normalitas.
- (2) Dari hasil pengujian hipotesis pertama, independensi dewan komisaris (INED) secara statistik berpengaruh signifikan terhadap ROA sebagai ukuran kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,019 ($p < 0,05$).
- (3) Dari hasil pengujian hipotesis kedua, kepemilikan Saham manajerial (MOWN) secara statistik berpengaruh signifikan terhadap ROA sebagai ukuran kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,015 ($p < 0,05$).
- (4) Dari hasil pengujian hipotesis ketiga, independensi dewan komisaris (AUDIT) secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA sebagai ukuran kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,446 ($p > 0,05$).
- (5) Dari hasil pengujian hipotesis keempat, independensi dewan komisaris (INED) secara statistik berpengaruh signifikan terhadap

transparansi sebagai ukuran kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,032 ($p < 0,05$).

- (6) Dari hasil pengujian hipotesis kelima, kepemilikan saham manajerial (MOWN) secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA sebagai ukuran kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,102 ($p > 0,05$).
- (7) Dari hasil pengujian hipotesis keenam, kualitas audit (AUDIT) secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA sebagai ukuran kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,286 ($p > 0,05$).
- (8) Dari hasil pengujian hipotesis ketujuh, mekanisme *Corporate Governance* secara statistik berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan transparansi sebagai variabel intervening. Dan dari hipotesis tersebut hanya kepemilikan saham manajerial (MOWN) saja yang memiliki pengaruh terhadap ROA.

Adapun Kesimpulan dari penelitian ini keseluruhan diantaranya

- (1) Pada penerapan mekanisme *Good Corporate Governance* yang dalam penelitian ini mencakup indikator independensi dewan komisaris, kepemilikan saham manajerial, kualitas audit, dan Ln.SIZE. Hanya variabel Independensi Dewan Komisaris dan Kepemilikan Saham Manajerial yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
- (2) Dalam penerapan mekanisme *Good Corporate Governance* yang dalam penelitian ini mencakup indikator independensi dewan komisaris, kepemilikan saham manajerial, kualitas audit, dan Ln.SIZE. Hanya variabel Independensi Dewan Komisaris dan Ln.SIZE yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan
- (3) Dan pada penerapan *Good Corporate Governance* yang dalam penelitian ini mencakup indikator independensi dewan komisaris, kepemilikan saham manajerial, kualitas audit, dan Ln.SIZE, dengan

transparansi sebagai variabel intervening hanya variabel Kepemilikan Saham Manajerial saja yang memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dan Transparansi (DISC) bukan merupakan variabel pemediasi antara pengaruh mekanisme *Corporate Governance* terhadap transparansi.

5.2 KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain

- (1) Penelitian hanya menggunakan sampel bank umum yang listing di BEI serta menggunakan periode pengamatan 3 (tahun), yaitu tahun 2009-2011, sehingga hasil ini belum dapat mengeneralisasikan hasil penelitian.
- (2) Hanya diuji menggunakan regresi berganda dengan SPSS yang biasanya banyak dilakukan dengan AMOS untuk menguji variabel intervening

5.3 SARAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

- (1) Bagi peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode amatan dan mengelompokkan pada periode sebelum krisis, pada saat krisis dan setelah krisis untuk mengetahui dampak periode krisis terhadap variabel-variabel yang dapat mempengaruhi tingkat suku bunga pada bank.

- (2) Menambah jumlah variabel penelitian yang berhubungan dengan *corporate governance* sehingga dapat menyumbang penjelasan yang lebih besar terhadap.

© UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. (2005). Peran Akuntan dalam Menegakkan Prinsip Good Corporate Governance pada Perusahaan di Indonesia.
- Bank Indonesia, 1998. Surat Keputusan Direksi Bank No.30/277/KEP/DIR tanggal 19 Maret 1998 tentang Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank
- Bank Indonesia, 2000. Peraturan BI No.2/27/PBI/2000 tanggal 15 Desember 2000 tentang Bank Umum.
- Bank Indonesia. 2003.Peraturan BI No 5/25/PBI/2003 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan (*Fit and Proper Test*)
- Bank Indonesia. 2006. Peraturan BI No 8/4/PBI/2006 tentang Penerapan GCG Bagi Bank Umum yang telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006
- Bank Indonesia, 2007. Surat Edaran BI No 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang Perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum.
- Boediono. 2005. "Kualitas Laba: Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba." *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo
- Brigham, E.F. & M.C. Erhardt. 2005. *Financial Management Theory and Practice*, 11th Edition, Ohio : South Western
- Darmawati, D. (2005). *Peran Corporate Governance dalam Akuntabilitas dan Penciptaan Nilai Perusahaan: Konteks Pelaporan Keuangan*. Jakarta: GCG.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 1991. *Ekonometrika Dasar*. Penerbit Erlangga. Jakarta. Terjemahan: Sumarno Zain
- Haryani, Pratiwi, L., & Syarifuddin, M. (2011). *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011*.
- Jensen, M.C. and W.H. Meckling. 1976. " Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure", *Journal of Financial Economics* 3 (4): 305-360

- Klappler, L. F., & Love, I. (t.thn.). Corporate Governance, Investor Protection, and Performance in Emerging Markets.
- Maharani, D. (t.thn.). Analisis MEkanisme Corporate Governance Perusahaan terhadap Pemilihan Auditor Eksternal.
- Nelly Sari, R., Anugerah, R., & Dwiningsih, R. (2010). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Transparasi Informasi. 326-355.
- Oktapiyani, Desi. 2009. Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Likuiditas Perbankan Nasional. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Purwoko, S. (t.thn.). Effect of Good Corporate Governance Against Non-Banking Financial Companies Listed in BEI.
- Rahman Putri, V., & Lukviarman, N. (t.thn.). Pengukuran Kinerja Bank Komersial dengan Pendekatan Efisiensi: Studi terhadap Perbankan Go-Public di Indonesia.
- Siallagan, Homonagan dan M.Machfoedz. 2006. "Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan." Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang 23-26 Agustus 2006
- Sugiarto. (2006). Good Corporate Governance, Mampukah Meningkatkan Kinerja Perusahaan? 34-46.
- Suryani, I. (t.thn.). Pengaruh Penerapan Corporate Governance terhadap Pengungkapan Informasi.
- Sutedi, A. (2011). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Trinanda, & Mukodim, D. (t.thn.). Pengaruh Penerapan Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Perbankan.
- Bursa Efek Indonesia. 2009. Indonesian Capital Market Directory
- Bursa Efek Indonesia. 2010. Indonesian Capital Market Directory
- Bursa Efek Indonesia. 2011. Indonesian Capital Market Directory
- <http://www.bi.co.id/>